

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Prosedur

Menurut Rahmawati (2002:1) prosedur pembelajaran merupakan proses yang berurutan dalam membentuk kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Adapun yang dimaksud dengan prosedur dalam penelitian ini adalah bagaimana prosedur pembelajaran multikultural oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur.

2. Pengelolaan

Menurut Naway (2014:9) pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan dalam penelitian ini ialah bagaimana pengelolaan pembelajaran multikultural oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur.

3. Pembelajaran Multikultural

Menurut Banks dalam Hadijaya, dkk (2024:83) pembelajaran multikultural merupakan suatu konsep atau ide yang mana suatu rangkaian keyakinan dan pengertian yang mengakui dan menganggap pentingnya

keberagaman suatu budaya dan etnis dalam membangun gaya hidup, pengalaman sosial, kesempatan pendidikan dari individu, kelompok atau negeri. Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran multikultural dalam penelitian ini ialah bagaimana pembelajaran multikultural yang diterapkan oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024:16-17) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2024:206) “pendekatan deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal secara realitas, gejala, fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat”. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui prosedur pengelolaan pembelajaran multikultural oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur. Di karenakan tujuan awal dari penelitian ini untuk mengamati dan mengklasifikasi mengenai prosedur pengelolaan pembelajaran multikultural di SMP Negeri Se-

Kecamatan Baturaja Timur, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan deskriptif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2024:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur yang berjumlah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi
1.	SMP Negeri 1 OKU	68 orang
2.	SMP Negeri 2 OKU	73 orang
3.	SMP Negeri 13 OKU	84 orang
4.	SMP Negeri 23 OKU	43 orang
5.	SMP Negeri 32 OKU	44 orang
Jumlah		312 orang

Sumber : *Tata usaha SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2024-2025*

2. Sampel

Setelah populasi peneliti menentukan sampel yang akan digunakan sebagai obyek penelitian. Menurut Arikunto (2013:108) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”. untuk itu peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur.

Adapun jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Guru	Sampel
1.	SMP Negeri 32 OKU	13 Orang
2.	SMP Negeri 2 OKU	23 orang
3	SMP Negeri 23 OKU	12 orang
	Total	48 orang

Sumber : *Tata usaha SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2024-2025*

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diteliti diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2024:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur pengelolaan pembelajaran multikultural di SMP Negeri Se-Kecamatan Baturaja Timur. Adapun teknik pengumpulan data di dasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2024:147)

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul menggunakan angket akan peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Mencari frekuensi jawaban responden peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan rumus distribusi frekuensi relatif sebagai berikut (Sugiyono 2024:19).

$$p = \frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

2. Penganalisisan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut Sugiyono (2024:19).

$$p = \frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

3. Menghitung total persentase seluruh butir pertanyaan pada angket menggunakan rumus Sudijono (2011:43).

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p= Persentase hasil yang diperoleh

f= Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N= Jumlah sampel

4. Untuk menentukan kesimpulan hasil perhitungan persentase, peneliti menggunakan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Keterangan dengan Perhitungan Persentase Penilaian
Untuk Skala Empat**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2012:253)